BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banyaknya masalah kesehatan yang timbul di masyarakat yang membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah dan masyarakat sendiri telah memacu masyarakat menjadi semakin tinggi kesadarannya tentang kesehatan. Untuk itu perlu diselenggarakan pembangunan kesehatan yang meliputi upaya kesehatan dan sumber daya secara terpadu serta terus menerus. Sebagai salah satu sarana yang berpengaruh terhadap pembangunan kesehatan masyarakat adalah apotek. Oleh sebab itu, maka apotek sebagai sarana penyaluran obat dan perbekalan farmasi harus selalu meningkatkan pelayanan dan sumber dayanya.

Berdasarkan tujuan untuk meningkatkan pelayanan di apotek, maka apoteker sebagai pengelola apotek dituntut untuk selalu dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut dilandasi oleh adanya Peraturan Menteri Kesehatan nomor 1332/Menkes/SK/X/2002 pasal 12 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 922/Menkes/Per/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek, menyatakan bahwa tugas dan tanggung jawab apoteker adalah menyediakan, menyimpan dan menyerahkan Sediaan Farmasi yang bermutu baik dan yang keabsahannya terjamin. Selain dilandasi oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI diatas, tugas dan tanggung jawab sebagai seorang apoteker juga dilandasi oleh Peraturan Menteri Kesehatan nomor 922/Menkes/per/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek pada pasal 14 ayat 1 dan 4 yang menyatakan bahwa apoteker wajib melayani resep sesuai dengan tanggung jawab dan keahlian profesinya yang dilandasi pada kepentingan masyarakat, serta wajib memberikan

informasi yang berkaitan dengan penggunaan obat yang diserahkan kepada pasien dan penggunaan obat secara tepat, aman, rasional atas permintaan masyarakat.

seorang apoteker supaya dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik maka diperlukan pendidikan dan pelatihan yang memadai. Praktek Kerja Profesi Apoteker di apotek adalah salah satu pendidikan dan pelatihan yang harus dijalani oleh seorang calon apoteker untuk dapat memahami peran dan fungsi apoteker di dalam pelayanan kefarmasian di apotek. Dalam Praktek Kerja Profesi Apoteker ini seorang calon apoteker dapat terlibat langsung dalam pelayanan kefarmasian dan manajemen di apotek sehingga calon apoteker dapat memahami dan mengerti struktur organisasi, sistem manajemen dan operasional apotek dengan demikian calon apoteker dapat menjalankan tugas dan tanggungjawabnya nanti di apotek. Dalam operasional apotek, calon apoteker dapat melakukan pengadaan, pencatatan, penataan dan penyimpanan perbekalan farmasi dengan baik. Dalam pelayanan kefarmasian, calon apoteker dapat melakukan pelayanan resep dan non resep sesuai dengan profesinya dan dapat melakukan perencanaan pendirian apotek baru mulai dari perizinan sampai perencanaan pengadaan obat.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek antara lain :

1. Mampu menerapkan ilmu kefarmasian yang telah diperoleh selama kuliah dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian di apotek.
2. Mendapatkan pengetahuan mengenai struktur organisasi apotek dan aspek-aspek manajemen administrasi dalam pengelolaan apotek.

3. Memperoleh gambaran langsung dan pengalaman praktis tentang pelayanan teknis kefarmasian yang meliputi tata cara pengelolaan obat (pengadaan, penerimaan, penataan, penyimpanan, distribusi atau penyaluran, pencatatan dan pelaporan), pengelolaan keuangan, pengelolaan Sumber Daya Manusia, serta mampu melakukan pelayanan resep maupun non resep serta penerapan pemberian KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi).
4. Memahami peran, fungsi dan tanggung jawab apoteker di apotek serta mampu mengatasi permasalahan yang harus dihadapi dalam menjalankan pelayanan di apotek.
5. Diharapkan dapat menjadi apoteker yang profesional, berwawasan luas, mandiri, dan handal serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, dapat mengabdikan profesinya untuk kepentingan masyarakat dan dapat bekerja sama dengan profesi kesehatan lain.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek

Manfaat yang ingin didapatkan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek antara lain :

1. Mengetahui, memahami tugas, dan tanggung jawab apoteker dalam mengelola apotek.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di apotek.
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional.